

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi di bidang pangan, berbagai jenis produk pangan termasuk pangan olahan beku berkembang pesat. Gaya hidup yang menuntut segala sesuatunya berjalan cepat turut mendorong berkembangnya produk tersebut. Teknik membekukan makanan akan memudahkan dalam penyiapan makanan. Selain itu, pembekuan dipercaya merupakan cara pengawetan pangan yang aman karena tidak memerlukan penambahan bahan pengawet sehingga masyarakat lebih tertarik pada produk yang terjamin kualitasnya (BPOM 2021).

Kualitas produk sangat tergantung dari pengendalian sistem produksinya, oleh karena itu diperlukan pengawasan proses produksi yang ketat demi menghasilkan produk yang berkualitas (Putri 2016). Hal ini mendorong perusahaan untuk terus menerus mengembangkan pelayanan dan mutu produk untuk mendapatkan kepercayaan dari konsumen. Tuntutan konsumen atas pelayanan yang memuaskan dan mutu produk yang berkualitas harus terpenuhi sehingga dapat menciptakan reputasi perusahaan yang baik sehingga kepercayaan serta kepuasan dapat diberikan oleh konsumen.

Mutu merupakan kumpulan dari berbagai sifat (*features*) dan karakteristik suatu produk yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam kaitannya untuk memenuhi kepuasan atau kebutuhan penggunaannya (Kemenkes 2017). *Reject* produk atau penolakan produk oleh konsumen dapat terjadi apabila produk mengalami kerusakan atau tidak sesuai dengan standar perusahaan. Analisis faktor penyebab penolakan produk merupakan bagian dari pengendalian mutu. Pengendalian mutu merupakan kegiatan pemantauan, evaluasi dan upaya tindak lanjut agar mencapai persyaratan mutu yang ditetapkan (Riyanto 2014). Tidak adanya proses ini dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan, karena penyimpangan-penyimpangan tidak diketahui sehingga perbaikan tidak bisa dilakukan dan akhirnya penyimpangan akan berkelanjutan (Hariastuti 2015).

Analisis faktor penyebab penolakan produk memiliki tujuan untuk merinci akar permasalahan terhadap penyimpangan agar dapat dilakukan tindakan perbaikan yang tepat. Penolakan produk disebabkan oleh beberapa faktor sehingga perlu diketahui akar permasalahan dengan melakukan analisis faktor penyebab penolakan produk. Identifikasi dan observasi perlu dilakukan lebih lanjut untuk mengetahui akar permasalahan yang menjadi penyebab terjadinya penolakan produk sehingga perbaikan dapat bekerja efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Penolakan Produk Sosis Sapi di UMKM D'MAMAM dan Produk Siomay *Original* di UMKM Siomay Abah Uki Kota Bogor akibat Kerusakan Fisik yaitu:

1. Jenis kerusakan apa yang dapat timbul pada proses produksi sosis sapi dan siomay *original*?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya kerusakan fisik produk tersebut?
3. Bagaimana tindakan pengendalian dan pencegahan yang dapat diterapkan?



1.3 Tujuan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum PKL adalah menerapkan ilmu pengetahuan serta keterampilan *softskill* dan *hardskill* yang diperoleh dari studi di Sekolah Vokasi IPB. Tujuan khusus PKL yaitu mempelajari proses pembuatan produk sosis sapi di UMKM D'MAMAM dan siomay *original* di UMKM Siomay Abah Uki serta memerinci faktor penyebab *reject* produk akhir dengan menetapkan tindakan perbaikan yang dapat dilakukan untuk mengurangi kuantitas *reject* produk akhir.

1.4 Manfaat

Kegiatan PKL di UMKM Kota Bogor memiliki manfaat bagi perusahaan, perguruan tinggi dan mahasiswa. Manfaat bagi perusahaan untuk mengetahui faktor penyebab masalah *reject* produk sosis sapi di UMKM D'MAMAM dan siomay *original* di UMKM Siomay Abah Uki dan tindakan penanganan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas produksi dan mutu produk akhir yang dihasilkan sebagai referensi perusahaan. Manfaat bagi perguruan tinggi yaitu menjalin kerjasama yang baik dan meningkatkan kualitas nama institusi di kalangan masyarakat. Manfaat bagi penulis yaitu menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman baru yang berguna untuk melatih keterampilan mengenai proses produksi suatu produk dan menganalisis suatu masalah serta penyelesaian masalah di lapangan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies